

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
TENAGA KESEHATAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN
ALAT PELINDUNG DIRI DI MASA PANDEMI COVID 19
DI RSD BALUNG**

Arif Afandi*, Luh Titi Handayani *, Mad Zaini *
Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember Telp: (0331) 332240 FAX: (0331) 337957 EMAIL: fikes@unmuh
jember.ac.id Website: <http://fikesunmuhjember.ac.id> Email: pramdwi6@gmail.com

ABSTRACT

The use of personal protective equipment is an effort to create occupational safety and health for health workers in hospitals. Personal protective equipment becomes an alternative preventive measure for health workers in protecting themselves from the risk of disease transmission during interacting with patients. The design of this study uses correlational with a cross-sectional approach that aims to find out the relationship of knowledge and attitudes of health workers with the behavior of the use of PPE during the Covid 19 pandemic at RSD Balung Tehnik sampling using purposive sampling. The instrument used is a questionnaire. The results showed good knowledge of health workers with the behavior of personal protective equipment use as many as 91 respondents (71.7 %), and moderate knowledge as many as 17 respondents (13.4 %). Statistical test using Spearman Rho method obtained the result P Value= 0.03. While the attitude of health workers with the behavior of the use of personal protective equipment as many as 87 respondents (68.5 %), and moderate attitudes as many as 21 respondents (16.5 %). Statistical test using Spearman Rho method obtained P Value= 0.002. The conclusion of this study is that most health workers in Balung Hospital, during the Covid 19 pandemic have good attitudes, attitudes and behaviors towards the use of PPE. It is recommended that health workers to improve compliance in the use of PPE, as well as regular supervision by PPI.

Keywords: Knowledge, attitudes of health workers, behavior of using PPE

ABSTRAK

Pemakaian alat pelindung diri merupakan upaya untuk menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja bagi tenaga kesehatan di Rumah Sakit. Alat pelindung diri menjadi alternatif tindakan pencegahan bagi tenaga kesehatan dalam melindungi diri dari resiko penularan penyakit selama berinteraksi dengan pasien. Desain penelitian ini menggunakan *correlational* dengan pendekatan *cross-sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan dengan perilaku penggunaan APD di masa pandemi Covid 19 di RSD Balung Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan tenaga kesehatan yang baik dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri sebanyak 91 responden (71.7 %), dan pengetahuan yang sedang sebanyak 17 responden (13.4 %). Uji statistik menggunakan metode *Spearman Rho* diperoleh hasil *P Value*= 0,03. Sedangkan sikap tenaga kesehatan yang baik dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri sebanyak 87 responden (68.5 %), dan sikap yang sedang sebanyak 21 responden (16.5 %). Uji statistik menggunakan metode *Spearman Rho* diperoleh hasil *P Value*= 0,002. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar tenaga kesehatan di RSD Balung, selama masa pandemi Covid 19 mempunyai pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik terhadap penggunaan APD. Disarankan agar tenaga kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan dalam penggunaan APD, serta pengawasan oleh PPI secara berkala.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap tenaga kesehatan, Perilaku penggunaan APD

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Sars-Cov-2 atau Coronavirus (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO (Li et al., 2020). Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia dan dapat ditularkan dari manusia ke manusia melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin (Otálora, 2020). Beberapa laporan kasus menunjukkan dugaan penularan dari karier asimtomatis, namun mekanisme pastinya belum diketahui. Kasus-kasus terkait transmisi

dari karier asimtomatis umumnya memiliki riwayat kontak erat dengan pasien Covid-19 (Hui et al., 2020). Paru-paru adalah organ yang paling terpengaruh oleh Covid-19, karena virus mengakses sel inang melalui enzim ACE2, yang paling melimpah di sel alveolar tipe II paru-paru. Virus ini menggunakan glikoprotein permukaan khusus, yang disebut “spike”, untuk terhubung ke ACE2 dan memasuki sel inang (Zhang et al., 2020).

Tenaga Kesehatan memiliki peranan penting dalam penanganan pandemi ini, karena tenaga kesehatan bertugas langsung untuk menangani setiap pasien yang terinfeksi Covid-19 (Li et al., 2020). Oleh sebab itu pada kondisi pandemi ini, peran tenaga

kesehatan tidak dapat diabaikan karena tenaga kesehatan merupakan salah satu tenaga profesional di garis terdepan yang bertugas menangani kondisi kedaruratan kesehatan dunia akibat Covid-19.

Pemakaian Alat Pelindung Diri merupakan upaya untuk menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja bagi perawat di beberapa ruangan perawatan Rumah Sakit. Alat Pelindung Diri seperti diantaranya sarung tangan, masker, kacamata menjadi alternatif tindakan pencegahan bagi tenaga kesehatan dalam melindungi diri dari resiko penularan penyakit selama berinteraksi dengan pasien. Alat Pelindung Diri harus digunakan pada saat melakukan tindakan yang beresiko terjadinya kontak dengan darah, cairan tubuh, sekret, lendir, kulit yang tidak utuh dan benda yang terkontaminasi (Mubarak, 2010).

TUJUAN

Tujuan Umum untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri di masa pandemi Covid-19 di RSD Balung.

Tujuan khusus adalah mengidentifikasi pengetahuan tenaga kesehatan tentang Alat Pelindung Diri di masa pandemi Covid-19 di RSD Balung. Mengidentifikasi sikap tenaga kesehatan tentang Alat Pelindung Diri di masa pandemi Covid-19 di RSD Balung. Mengidentifikasi perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri tenaga kesehatan di masa pandemi Covid-19 di RSD Balung. Menganalisis hubungan pengetahuan tenaga kesehatan dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri di masa pandemi Covid-19 di RSD

Balung. Menganalisis hubungan sikap berdasarkan pertimbangannya, sebagian dari anggota populasi menjadi sampel penelitian, sehingga teknik pengambilan sampel secara purposive ini didasarkan pada pertimbangan pribadi peneliti sendiri (Notoatmojo, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 127 tenaga kesehatan sebagai responden tenaga kesehatan dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri di masa pandemi Covid-19 di RSD Balung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *correlational* dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu data yang menyangkut variabel independen dan variabel dependen dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Supiyanto, 2011)

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti atau diselidiki (Notoatmojo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah 186 tenaga kesehatan RSD Balung, data Januari 2020 yang terdiri dari 27 dokter, 123 perawat, 36 bidan.

Sampling

Sampling adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2010). Teknik pengambilan sampel ini dengan cara mengidentifikasi semua karakteristik populasi, misalnya dengan mengadakan studi pendahuluan atau dengan mempelajari berbagai hal yang berhubungan dengan populasi yang ada. Kemudian peneliti menetapkan berdasarkan pertimbangannya, sebagian dari anggota populasi menjadi sampel penelitian, sehingga teknik pengambilan sampel secara *purposive* ini didasarkan pada pertimbangan pribadi peneliti sendiri (Notoatmojo, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 127 tenaga kesehatan sebagai responden.

| Usia | Jumlah (orang) | Presentase (%) |
|------------|----------------|----------------|
| 20 -34 thn | 78 | 61.4 |
| 35-44 thn | 39 | 30.7 |
| 45-60 thn | 10 | 7.9 |
| Total | 127 | 100 |

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa responden berusia 20-34 tahun menduduki nilai tertinggi yaitu sebanyak 78 responden dengan persentase (61.4%)

Tabel 2 Distribusi Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jenis Kelamin Di RSD Balung, Januari 2021

Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap, rawat jalan dan kamar operasi di RSD Balung, waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2020-Januari 2021.

| Jenis Kelamin | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|---------------|----------------|----------------|
| Laki-laki | 78 | 61.4 |
| Perempuan | 49 | 38.6 |
| Total | 127 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki memiliki nilai angka terbanyak yaitu sebesar 78 responden dengan presentase 61.4%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Data Umum

Tabel 1 Distribusi Tenaga Kesehatan Berdasarkan Usia Di RSD Balung, Januari 2021

Tabel 3 Distribusi Tenaga Kesehatan Berdasarkan Pekerjaan Di RSD Balung, Januari 2021

| Pekerjaan | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|-----------|----------------|----------------|
| Dokter | 11 | 8. |
| Perawat | 92 | 72.4 |
| Bidan | 24 | 18.9 |
| Total | 127 | 100 |

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa responden mempunyai pekerjaan perawat memiliki jumlah angka tertinggi yaitu sebesar 92 responden dengan presentase 72.4%

2. Data Khusus

Tabel 4 Distribusi Pengetahuan Tenaga Kesehatan Tentang Alat Pelindung Diri Di Masa Pandemi Covid-19 di RSD Balung, Januari 2021

| Pengetahuan Tenaga Kesehatan | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|------------------------------|----------------|----------------|
| Baik | 103 | 81.1 |
| Sedang | 24 | 18.9 |
| Kurang | 0 | 0 |
| Total | 127 | 100 |

Dari tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa tenaga kesehatan yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 103 responden (81.1%) dan responden yang mempunyai pengetahuan sedang sebanyak 24 responden (18.9 %)

Tabel 5 Distribusi Sikap Tenaga Kesehatan Tentang Alat Pelindung Diri Di Masa Pandemi Covid-19 di RSD Balung, Januari 2021

| Sikap Tenaga Kesehatan | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|------------------------|----------------|----------------|
| Baik | 96 | 75.6 |
| Sedang | 31 | 24.4 |
| Kurang | 0 | 0 |
| Total | 127 | 100 |

Dari tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa tenaga kesehatan yang mempunyai sikap baik sebanyak 96 responden (75.6%) dan responden yang mempunyai sikap sedang sebanyak 31 responden (24.4 %)

Tabel 6 Distribusi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Tenaga Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 di RSD Balung, Januari 2021

| Perilaku Tenaga Kesehatan | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|---------------------------|----------------|----------------|
| Baik | 108 | 85 |
| Sedang | 19 | 15 |
| Kurang | 0 | 0 |
| Total | 127 | 100 |

Dari table 6 di atas dapat diketahui bahwa tenaga kesehatan yang mempunyai perilaku baik sebanyak 108 responden (85 %) dan responden mempunyai perilaku sedang sebanyak 19 responden (15 %).

Tabel 7 Distribusi Hubungan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Masa Pandemi Covid-19 di RSD Balung, Januari 2021

| Pengetahuan Tenaga Kesehatan | Perilaku Tenaga Kesehatan | | | Koefisien Korelasi (r) | P Value |
|------------------------------|---------------------------|------------|---------|------------------------|--------------|
| | Baik | Sedang | Kurang | | |
| Baik | 91 (71.7 %) | 12 (9.4 %) | 0 (0 %) | 0.192 | 0.030 |
| Sedang | 17 (13.4 %) | 7 (5.5 %) | 0 (0 %) | | |
| kurang | 0 (0 %) | 0 (0 %) | 0 (0 %) | | |
| Total | 108 (85 %) | 19 (15 %) | 0 (0%) | | |

Dari tabel 7 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan tenaga kesehatan yang baik dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri sebanyak 91 responden (71.7 %), dan pengetahuan tenaga kesehatan yang sedang dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri sebanyak 17 responden (13.4 %).

Berdasarkan uji statistik menggunakan metode *Spearman Rho* diperoleh hasil *P Value*= 0,030. Dengan demikian *H1* diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara pengetahuan tenaga kesehatan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri di masa pandemi Covid-19 di RSD Balung

Tabel 8 Distribusi Hubungan Sikap Tenaga Kesehatan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Masa Pandemi Covid-19 di RSD Balung, Januari 2021

| Sikap Tenaga Kesehatan | Perilaku Tenaga Kesehatan | | | Koefisien Korelasi (r) | P Value |
|------------------------|---------------------------|------------|---------|------------------------|--------------|
| | Baik | Sedang | Kurang | | |
| Baik | 87 (68.5%) | 9 (7.1 %) | 0 (0 %) | 0.276 | 0.002 |
| Sedang | 21 (16.5 %) | 10 (7.9 %) | 0 (0 %) | | |
| kurang | 0 (0 %) | 0 (0 %) | 0 (0 %) | | |
| Total | 108 (85 %) | 19 (15 %) | 0 (0 %) | | |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sikap tenaga kesehatan yang baik dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri sebanyak 87 responden (68.5 %), dan sikap tenaga kesehatan yang sedang dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri sebanyak 21 responden (16.5 %).

Berdasarkan uji statistik menggunakan metode *Spearman Rho* diperoleh hasil *P Value*= 0,002. Dengan demikian *H1* diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna (signifikan) antara sikap tenaga kesehatan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri di masa pandemi Covid-19 di RSD Balung.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dari 127 responden menunjukkan bahwa pengetahuan tenaga kesehatan yang baik dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri sebanyak 91 responden (71.7 %), dan pengetahuan tenaga kesehatan yang sedang dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri sebanyak 17 responden (13.4 %)

Menurut peneliti bahwa pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku seseorang untuk berperilaku baik juga, karena proses tahu pada seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Sedangkan proses tahu pada seseorang ada beberapa tahapan seperti kesadaran, tertarik, menimbang, mencoba kemudian beradaptasi. Hal ini sesuai dengan teori (Notoatmojo, 2012) yang menyatakan bahwa domain pengetahuan berawal dari tahu hingga domain aplikasi. Dari hasil pengetahuan tersebut tenaga kesehatan akan memahami prinsip-prinsip APD sehingga bisa menerapkan dalam perilaku penggunaan APD.

Hal ini sesuai dengan penelitian pengetahuan dan sikap perawat tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Puskesmas Sausu Kabupaten Parigi Moutong oleh (Fajrah, 2019) dengan hasil Hasil analisis univariat responden berpengetahuan baik tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) 90%, pengetahuan cukup 10%. sikap tenaga kesehatan yang baik dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri sebanyak 87 responden (68.5 %), dan sikap tenaga kesehatan yang sedang

dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri sebanyak 21 responden (16.5 %)

Menurut peneliti sikap dan perilaku merupakan dua dimensi dalam diri individu yang berdiri sendiri, terpisah dan berbeda. Mengetahui sikap tidak berarti dapat memprediksi perilaku. Berdasar makna tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak semua sikap yang baik maka akan berperilaku baik juga. Hal ini sesuai dengan teori perilaku (Notoatmojo, 2012) yang menjelaskan bahwa perilaku merupakan fungsi dari faktor predisposisi yaitu faktor yang ada di dalam individu yang didalamnya terdapat sikap dari individu. Sehingga sikap responden akan mempengaruhi tindakan responden dalam menggunakan APD di tempat kerja.

Sikap terhadap perilaku penggunaan APD pada penelitian ini mempunyai hubungan yang signifikan. Sikap responden antara positif dan negatif pada hasil penelitian berdampak pada perilaku penggunaan APD yang cenderung baik terhadap perilaku penggunaan APD. Hal ini sesuai dengan teori sikap yang menyatakan bahwa sikap merupakan keteraturan perasaan, pemikiran perilaku seseorang dalam interaksi sosial (Donsu, 2019). Hal ini sesuai dengan penelitian pengetahuan dan sikap perawat tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Puskesmas Sausu Kabupaten Parigi Moutong oleh (Fajrah, 2019) dengan hasil untuk sikap hasil univariat baik tentang penggunaan APD 73%, cukup 27%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan tentang penggunaan APD di RSD Balung dapat diambil kesimpulan; Sebagian besar perawat memiliki pengetahuan yang baik tentang penggunaan APD di masa pandemi Covid 19 di RSD Balung.

Sebagian besar perawat mempunyai sikap yang baik tentang penggunaan APD di RSD Balung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka

1. Perlu dilakukan penelitian yang terkait pengetahuan dan sikap dengan perilaku pada tenaga kesehatan dengan karakteristik tingkat pendidikan dan lama bekerja.
2. Perlu dilakukan pelatihan terkait pemakaian alat pelindung diri yang memenuhi standar
3. Perlu diupayakan ketersediaan alat pelindung diri di setiap layanan kesehatan demi keamanan tenaga kesehatan
4. Perlu ditingkatkan pengawasan terhadap penggunaan alat pelindung diri oleh pihak terkait di setiap layanan kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

Fajrah, S. (2019). Pengetahuan dan Sikap Perawat tentang Penggunaan

Alat Pelindung Diri (APD) di Puskesmas Sausu Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Ilmiah Kesmas IJ (Indonesia Jaya) Vol.19 No.1*, 1–8.

Hui, D. S., I Azhar, E., Madani, T. A., Ntoumi, F., Kock, R., Dar, O., Ippolito, G., Mchugh, T. D., Memish, Z. A., Drosten, C., Zumla, A., & Petersen, E. (2020). The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health — The latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. *International Journal of Infectious Diseases*, *91*, 264–266.

<https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.01.009>

Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 di Tempat dan Fasilitas Umum - Kemenkes.pdf*.

Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q., Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., ... Feng, Z. (2020). Early transmission dynamics in Wuhan, China, of novel coronavirus-infected pneumonia. *New England Journal of Medicine*, *382*(13), 1199–1207. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001316>

Mubarak, W. (2010). *Pelayanan Kesehatan Nasional*. Nuha Medika.
Notoatmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

Notoatmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Otálora, M. M. C. (2020). Yuliana. *Parque de Los Afectos. Jóvenes Que Cuentan*, 2(February), 124–137.
<https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>

Supiyanto, S. (2011). *Metodologi Riset Bisnis dan Kesehatan*. PT. Grafika Wangi Kalimantan.

Zhang, H., Penninger, J. M., Li, Y., Zhong, N., & Slutsky, A. S. (2020). Angiotensin-converting enzyme 2 (ACE2) as a SARS-CoV-2 receptor: molecular mechanisms and potential therapeutic target. *Intensive Care Medicine*, 46(4), 586–590.
<https://doi.org/10.1007/s00134-020-05985-9>

